

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- SD LABORATORIUM



## KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI KELAS



- **Informan**

**Bapak Guru Oki Nafiri**



- **Ibu Sri Wahyuni**



- **Abdul Atune**



- **Lahm Kasira**



## KAMPUNG WARMON

### KOKODA



## Lampiran Lembar Interview

### Guide Adaptasi Antar Budaya

#### ▪ Guru Sekolah Dasar Laboratorium

<b>Fase optimistik</b>	
1.	Apa harapan Anda ketika pertama kali berada dalam lingkungan baru?
2.	Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali berada dalam lingkungan baru?
<b>Fase Kultural</b>	
3.	Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali berada dalam lingkungan baru?
4.	Apakah puas / tidak puas dengan lingkungan baru Anda? apa yang membuat Anda tidak puas?
<b>Fase recovery</b>	
5.	Bagaimana cara Anda untuk menyesuaikan diri dalam segi bahasa, kebiasaan dan tatakrama?
6.	Apakah Anda membuat perubahan setelah bertemu dengan budaya baru?
<b>Fase penyesuaian</b>	
7.	Apakah Anda akhirnya bisa beradaptasi dengan baik atau sebaliknya?

Tabel 3.2 Hasil wawancara

No	Nama	Umur	Profesi	Keterangan
1	Oki Nafiri	29 Tahun	Guru SD	<p><b>Fase Optimistik :</b></p> <p>Terdapat dua pengajar di sekolah dasar laboratorium tersebut, masing-masing berasal dari suku jawa ( Boyolali ). Salah satunya yaitu ON (29 Tahun) mengungkapkan bagaimana perasaan beliau ketika berada dalam lingkungan baru :</p> <p><i>“Perasaan pertama kali ada di sekolah dasar ini, senanglah karena ini tujuan saya setelah lulus dari kuliah, mengajar anak-anak suku yang ada di Papua, apalagi ini pengalaman pertama, pasti sangat menyenangkan”</i></p>
				<p><b>Fase optimistik :</b></p> <p>Selain perasaan bagaimana pertama kali di lingkungan baru fase ini juga informan mempunyai harapan harapan ketika berada dalam budaya baru. Seperti yang di ungkapkan informan ON (29 Tahun) :</p> <p><i>“kalau harapan tentunya saya selalu berharap ketika akan berada di sekolah dasar ini, bahkan sampai seterusnya berharap bahwa saya di terima dengan baik oleh semua siswa”</i></p> <p><b>Fase Kultural :</b></p>

				<p>Informan ON(29 Tahun) juga mengungkapkan pendapat mengenai lingkungan baru :</p> <p><i>“kalau masalah lingkungan jelas berbeda semua ya, dari bahasa, budaya karena secara saya berasal dari Jawa. tapi ke semuanya itu enggak ada masalah ya, karena saya sebelumnya sudah di sorong, maka enggak terlalu bingung. Cuman kadang bahasa ibu saja yang mereka pakai saya kurang begitu paham”</i></p> <p><b>Fase Kultural :</b></p> <p>Informan ON (29 tahun) juga mengungkapkan pendapatnya tentang apakah informan ini puas atau bahkan sebaliknya ketika berada di lingkungan yang baru :</p> <p><i>“kalau masalah puas atau tidak puas, saya lebih ke puas sih mas, karena pertama saya berpandangan kalau orang dikampung ini, apalagi masih kental adatnya, ya memang begini keadaan sosialnya saya serba maklum, justru ini tantangan buat saya”</i></p> <p><b>Fase recovery :</b></p> <p>Kemudian penyesuaian diri mengenai kebiasaan, bahasa, tatakrama juga masing-masing informan berbeda beda seperti yang di ungkapkan informan ON (29 Tahun) :</p>
--	--	--	--	--

				<p><i>“kalau penyesuaian diri saya terus belajar masalah bahasa, tatakrama dan kebiasaan, tapi saya kadang-kadang masih membawa budaya lama saya jadi mungkin ini yang agak lama untuk saya menyesuaikan diri”</i></p> <p><b>Fase recovery :</b></p> <p>Hal lain selain penyesuaian dalam fase ini informan juga mempunyai keinginan untuk membuat perubahan dalam menanggulangi budaya baru dalam masa adaptasi, seperti yang di ungkapkan ON (29 Tahun) :</p> <p><i>“ya harus kalau menurut saya, perubahan tetap harus saya lakukan, dalam artian perubahan untuk diri saya. Misal saya kan orang jawa dengan kebiasaan dan budaya yang berbeda dengan orang papua, nah ya saya bagaimana caranya harus menyesuaikan diri sesuai adat yang ada disini, agar saya cepat membaaur dengan siswa”</i></p> <p><b>Fase Penyesuaian :</b></p> <p>Tahap terakhir dalam fase adaptasi adalah fase penyesuaian, dimana seseorang bisa saja nyaman atau tidak nyaman dengan rangkaian fase yang telah di lalui. Seperti yang diungkapkan informan ON (29 Tahun) :</p>
--	--	--	--	---

				<p><i>“ya saya sudah nyaman mas sekarang ini, malahan sudah seperti keluarga sendiri dengan mereka (siswa suku kokoda papua) dengan sudah nyaman ini ya akhirnya saya malah betah disini”</i></p>
2.	Sri Wahyuni	21 Tahun	Mahasiswa/ guru sd magang	<p style="text-align: center;"><b>Keterangan</b></p> <p><b>Fase Optimistik :</b></p> <p>Berbeda dengan informan sebelumnya, informan SW (21 Tahun) mengungkapkan pendapatnya tentang perasaan pertama ketika berada dalam lingkungan baru :</p> <p><i>“sangat jauh espektasi saya ketika saya berada di kampung warmon kokoda, perasaan saya kecewa saja, saya kira sama dengan warga di kota, ya walaupun saya sudah merasakan keadaan di sorong ini, tapi di kampung warmon kokoda berbeda, orang-orangnya cenderung cuek dan tingkahnya lebih berbeda dari orang kota”</i></p> <p><b>Fase Optimistik :</b></p> <p>Hampir sama pendapat tentang harapan harapan ketika berada di lingkungan dan budaya yang baru. Informan SW (21 Tahun) mengungkapkan :</p> <p><i>“kalau harapan pasti semua orang tentu mempunyai harapan yang sama ketika berada di lingkungan baru, di sambut baik, diperlakukan baik, dan juga dihargai”</i></p>

			<p><b>Fase Kultural :</b></p> <p>Informan SW (21 Tahun) mengungkapkan pendapat tentang lingkungan baru (bahasa, kebiasaan dan masyarakatnya :</p> <p><i>“seperti yang saya bilang sebelumnya orang-orangnya cuek, bahasa juga saya susah mengerti. Lingkungannya juga kurang bersih, jadi serba khawatir saya”</i></p> <p><b>Fase Kultural :</b></p> <p>berbeda jauh dengan informan sebelumnya yang merasa puas, informan SW (21 Tahun) justru mengungkapkan pendapat lain :</p> <p><i>“kalau masalah puas atau tidak puas saya lebih tidak puas ya mas, karena seperti yang saya bilang sebelumnya dengan kondisi lingkungan yang kotor, orang-orangnya juga jauh berbeda dengan yang saya temui di kota, akhirnya timbul espektasi yang berbanding terbalik dari yang sebelumnya, saya pikir saya akan merasa puas”</i></p>
			<p><b>Fase Recovery :</b></p> <p>Kemudian pertanyaan tentang bagaimana menyesuaikan diri mengenai kebiasaan, bahasa, tatakrama juga diungkapkan oleh informan SW (21 Tahun) :</p> <p><i>“masalah kebiasaan, tatakrama dan bahasa saya masih belajar, terutama bahasa ibu yang pertama saya ingin</i></p>

			<p><i>pelajari karena menurut saya biar enak gitu saja interaksinya”</i></p> <p><b>Fase Recovery :</b></p> <p>Berbeda dengan informan sebelumnya tentang apakah dalam fase ini informan SW (21 Tahun) membuat perubahan dengan adanya lingkungan baru ini:</p> <p><i>“iya saya perubahan itu saya lakukan, tapi untuk perubahan itu sementara ini saya hanya bahasa saja yang masih saya pelajari, dengan logat jawa ini bagaimana caranya agar tidak terdengar aneh oleh mereka maka saya berusaha dengan logat Papua”</i></p> <p><b>Fase Penyesuaian :</b></p> <p>Fase terakhir dimana fase penentu apakah seseorang mengalami fase ini atau tidak, fase dimana seseorang nyaman atau sebaliknya dengan lingkungan baru. Seperti yang di ungkapkan informan SW (21 Tahun) :</p> <p><i>“pada akhirnya saya tidak nyaman mas, mungkin karena saya selalu pesimis dan tidak yakin, tidak mem push diri saya sendiri, itu yang pada akhirnya saya memperoleh hasil yang tidak nyaman”</i></p>
--	--	--	---